

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik kepemilikan luas lahan pertanian di Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember pada pendapatan petani untuk pendidikan anak petani jika dilihat dari sisi penguasaan lahan yang secara umum dibagi menjadi 2 yaitu lahan Milik dan Lahan Bukan milik, lahan bukan milik terdiri atas sewa, bagi hasil, gadai numpang dan lainnya. Menurut Undang-undang Pokok Agraria thn 1960, yang dimaksud dengan penguasaan hak milik lahan adalah turun temurun yang dapat dimiliki seseorang atas sebidang tanah, baik yang berasal dari warisan, pembelian atau hibah dari orang lain. Lahan hak milik secara umum diperkuat oleh bukti hukum tertulis berupa surat/sertifikat tanah yang syah yang dikeluarkan oleh lembaga yang menangani masalah pertanahan yang berasal dari lembaga kecamatan, lembaga pertanahan maupun lembaga hukum lainnya yang berhak mengeluarkan surat/sertifikat kepemilikan lahan.

Sebagai acuan dari penelitian adalah PATANAS 2007-2010 yang menerangkan bahwa karakteristik kepemilikan lahan terutama didaerah yang bergantung kepada pertanian atau daerah agricultural masih sangat kental mengadopsi system kebudayaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antara luas lahan yang dimiliki dengan pendapatan serta kesejahteraan para petani dan yang terpenting untuk pendidikan anak petani tersebut. Adanya indikasi bahwa kepemilikan lahan yang luas akan berpengaruh untuk anak keturunannya karena lahan yang dimiliki oleh orang tuanya akan diturunkan atau diwariskan, akan tetapi hal tersebut membuat permasalahan baru yakni semakin sempitnya kepemilikan lahan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kepemilikan lahan sangat erat kaitannya dengan kebudayaan masyarakat sekitar secara turun temurun. Dampak baik yang diakibatkan hal tersebut adalah untuk mensejahterakan keluarga dimasa yang akan datang untuk para keturunannya, ada pula dampak buruknya yakni semakin sempit lahan pada daerah sekitarnya dikarenakan kepemilikan yang tidak merata pada masyarakat sekitarnya.

Kata kunci : kepemilikan lahan, budaya warisan, kesejahteraan masyarakat petani.